

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai hasil pengolahan data yang didapat dari dua variabel dalam penelitian ini. Skor yang akan disajikan adalah skor yang telah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu skor rata-rata dan simpangan baku atau standar deviasi.

Berdasarkan jumlah variabel dan merujuk pada masalah penelitian, maka deskripsi data dapat dikelompokkan menjadi dua bagian sesuai dengan jumlah variabel penelitian. Kedua bagian tersebut adalah keterlaksanaan bimbingan karir sebagai variabel bebas dan sikap siswa dalam memilih jurusan sebagai variabel terikat. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel secara lengkap dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Sikap Siswa Dalam Memilih Jurusan (Variabel Y)

Sikap siswa dalam memilih jurusan adalah bagaimana individu bereaksi terhadap perencanaan pengambilan keputusan pilihan jurusannya dengan mempertimbangkan berbagai masalah dan potensi yang dimiliki.

Sikap siswa dalam memilih jurusan adalah bagaimana individu bereaksi terhadap perencanaan pengambilan keputusan pilihan jurusannya dengan mempertimbangkan berbagai masalah dan potensi yang dimiliki. Yang meliputi : keterlibatan dengan jurusan, keterlibatan dengan karir

masa depan, orientasi dalam upaya pengambilan keputusan pemilihan jurusan dan kompromi dalam mengambil keputusan. Faktor – faktor tersebut diatasa terintegrasi dalam tiga komponen sikap yang terdapat dalam diri setiap individu, yaitu komponen kognitif, afektif dan konatif.

Data sikap siswa dalam memilih jurusan diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian yang berupa kuesioner model skala likert sebanyak 35 pernyataan yang diisi oleh 30 siswa-siswi kelas I SMA Negeri 1 Pondok Aren Tangerang. Berdasarkan data yang terkumpul, diperoleh skor terendah 82 dan skor tertinggi adalah 117 jumlah skor adalah 12194, sehingga rata-rata skor sikap siswa dalam memilih jurusan (\bar{Y}) sebesar 102.47, varians (S^2) sebesar 72.51 dan simpangan baku (S) sebesar 8.52 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 22).

Distribusi frekuensi data sikap siswa dalam memilih jurusan dapat dilihat pada tabel IV.1, dimana rentang skor adalah 35, banyak kelas adalah 8 dan panjang interval adalah 5 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 23).

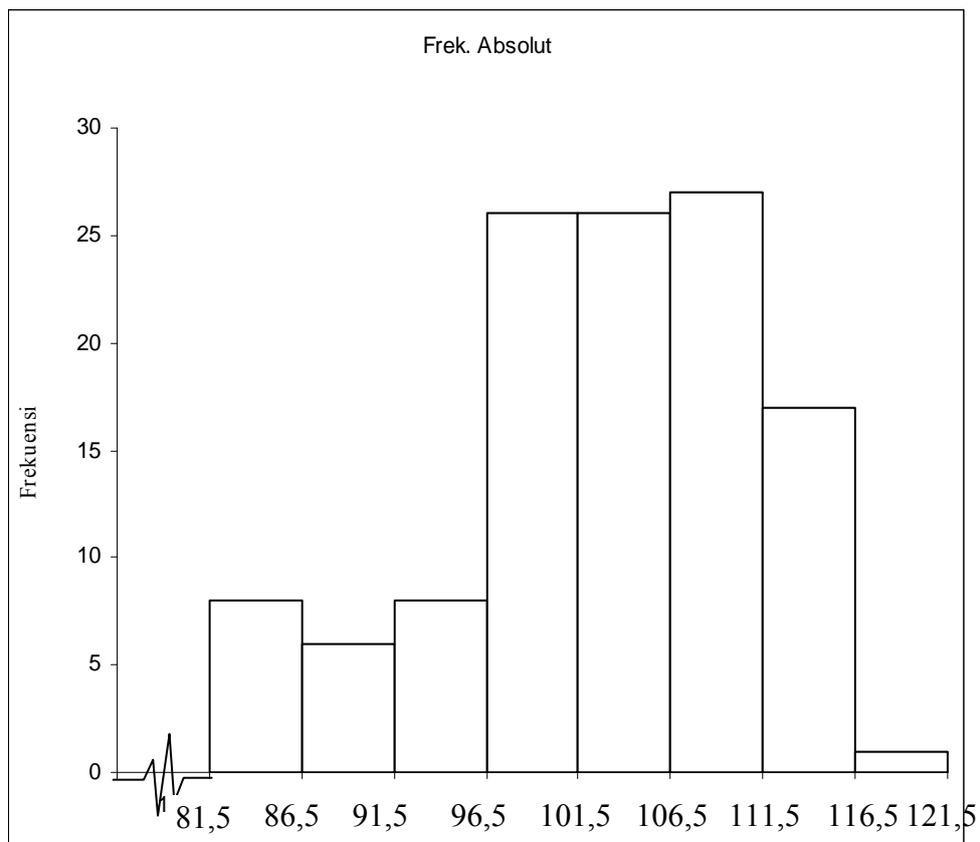
Tabel IV.1**Distribusi Frekuensi Sikap Siswa Dalam Memilih Jurusan (Variabel Y)**

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
82 - 86	81.5	86.5	8	6.7%
87 - 91	86.5	91.5	6	5.0%
92 - 96	91.5	96.5	8	6.7%
97 - 101	96.5	101.5	26	21.8%
102 - 106	101.5	106.5	26	21.8%
107 - 111	106.5	111.5	27	22.7%
112 - 116	111.5	116.5	17	14.3%
117 - 121	116.5	121.5	1	0.8%
			119	100%

Sumber : Diolah tahun 2009

Berdasarkan tabel VI.1 dapat terlihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel sikap siswa dalam memilih jurusan yaitu 27 yang terletak pada interval ke-6 yakni antara 107-111 dengan frekuensi relatif sebesar 22.7%. Sementara frekuensi terendahnya yaitu 1 yang terletak pada interval ke- 8 yakni antara 117-121, dengan frekuensi relatif 0.8%.

Untuk mempermudah penafsiran data sikap siswa dalam memilih jurusan maka data ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar IV. 1
Grafik Histogram Sikap Siswa Dalam Memilih Jurusan (Variabel Y)

2. Keterlaksanaan Bimbingan Karir Variabel X

Bimbingan karir merupakan suatu proses bantuan layanan dan pendekatan yang diselenggarakan oleh sekolah untuk siswanya. untuk meningkatkan pemahaman diri siswa (minat, bakat dan kemampuan diri sendiri), menumbuhkan sikap positif terhadap diri sendiri agar dapat agar dapat mengambil sikap dalam pengambilan keputusan memilih program dan jurusan secara tepat, untuk merencanakan karir pekerjaannya dimasa depan.

Keterlaksanaan bimbingan karir dapat diartikan sebagai kegiatan bimbingan yang sudah (dapat) dilaksanakan. Yang mana

keterlaksanaan itu dapat diukur melalui : perencanaan bimbingan karir, pelaksanaan bimbingan karir, evaluasi hasil pelaksanaan bimbingan karir, dan tindakan pelaksanaan bimbingan karir.

Data keterlaksanaan bimbingan karir diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian yang berupa kuesioner model skala likert sebanyak 39 pernyataan yang diisi oleh 119 siswa – siswi kelas 1 SMA Negeri 1 Pondok Aren Tangerang Banten yang akan memilih jurusan pada kenaikan ke kelas 2. Berdasarkan data yang terkumpul, diperoleh skor terendah 112 dan skor tertinggi adalah 164 jumlah skor adalah 16701, sehingga rata-rata skor keterlaksanaan bimbingan karir (\bar{X}) sebesar $140,34$, varian (S^2) sebesar 102,28 dan simpangan baku (S) sebesar 10.11 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 22).

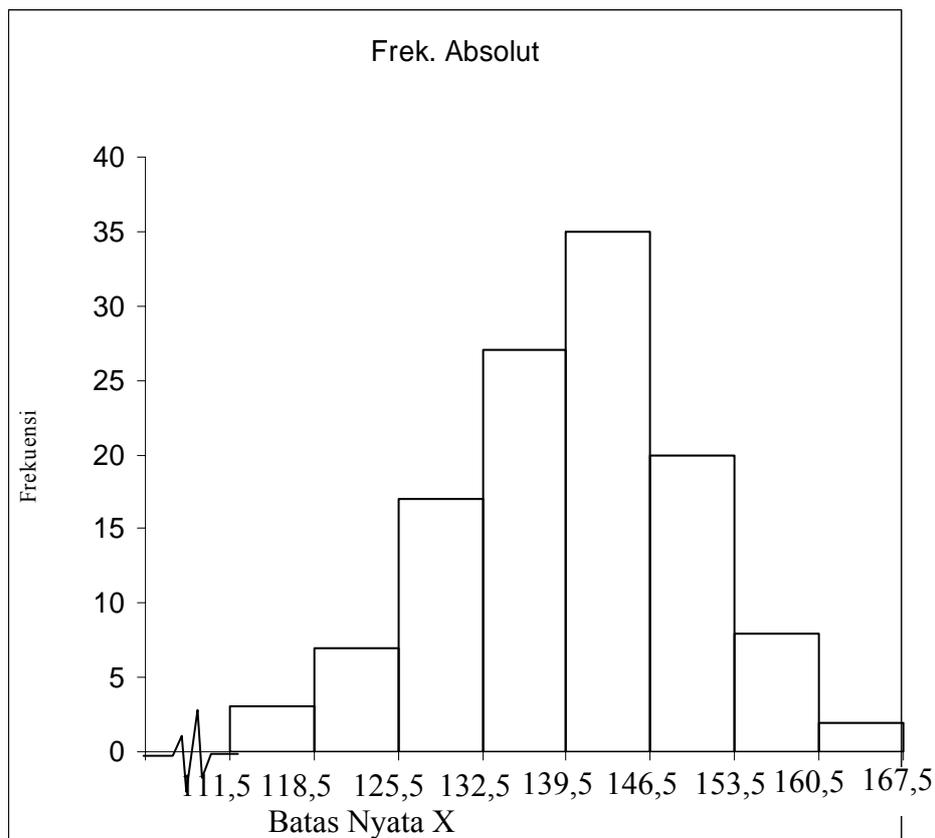
Distribusi frekuensi data keterlaksanaan bimbingan karir dapat dilihat pada tabel IV.2, dimana rentang skor adalah 52, banyak kelas adalah 8 dan panjang interval adalah 7 (proses perhitungan terdapat pada lampiran25).

Tabel IV.2
Distribusi Frekuensi Keterlaksanaan bimbingan karir (Variabel X)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
112 - 118	111.5	118.5	3	3%
119 - 125	118.5	125.5	7	5.9%
126 - 132	125.5	132.5	17	14.3%
133 - 139	132.5	139.5	27	22.7%
140 - 146	139.5	146.5	35	29.4%
147 - 153	146.5	153.5	20	17%
154 - 160	153.5	160.5	8	7%
161 - 167	160.5	167.5	2	2%
			119	100%

Sumber : diolah tahun 2009

Berdasarkan tabel IV.2 dapat terlihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel keterlaksanaan bimbingan karir yaitu 35 yang terletak pada interval ke 5 yakni antara 140 -146 dengan frekuensi relatif sebesar 29.4 %. Sementara frekuensi terendahnya yaitu 2 yang terletak pada interval ke 8 yakni antara 161 - 167 dengan frekuensi relatif 2 %. Untuk mempermudah penafsiran data keterlaksanaan bimbingan karir maka data ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar IV.2
Grafik Histogram keterlaksanaan bimbingan karir (Variabel X)

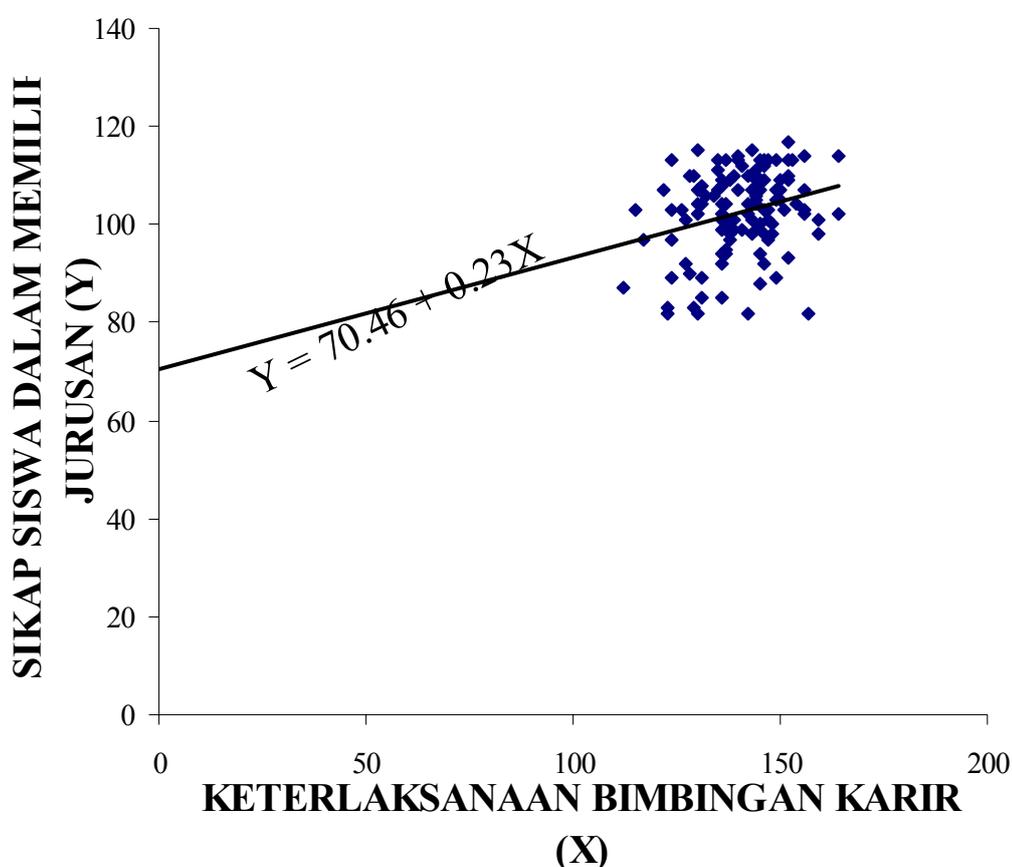
B. Persamaan Garis Regresi

Analisis regresi linear sederhana terhadap pasangan data penelitian antara keterlaksanaan bimbingan karir dengan sikap siswa dalam memilih jurusan menghasilkan koefisien arah regresi sebesar 70.46 dan menghasilkan konstan sebesar 0.23. Dengan demikian bentuk hubungan antara keterlaksanaan bimbingan karir dengan sikap siswa dalam memilih jurusan memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 70.46 + 0.23X$. Selanjutnya persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu skor keterlaksanaan bimbingan karir (X) akan mengakibatkan kenaikan sikap siswa dalam memilih

jurusan sebesar 0.23 skor pada konstanta 70.46 (proses perhitungan terdapat di lampiran 27)

Persamaan garis regresi $\hat{Y} = 70.46 + 0.23X$ dapat dilukiskan pada grafik berikut ini :

Gambar IV.3
Persamaan Garis $\hat{Y} = 70.46 + 0.23X$



C. Pengujian Persyaratan Analisis

Dalam perhitungan pengujian persyaratan analisis dilakukan untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas galat taksiran regresi Y atas X dilakukan dengan Uji Liliefors pada taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$), untuk sampel sebanyak 119 orang

dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila $L_{hitung} (L_o) < L_{tabel} (L_t)$ dan jika sebaliknya maka galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Hasil perhitungan Uji Liliefors menyimpulkan bahwa taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan $L_o = 0.0684$ sedangkan $L_t = 0.0812$. Ini berarti $L_o < L_t$ (perhitungan terdapat pada lampiran 32).

Dari hasil diatas diketahui bahwa penelitian dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis.

Tabel IV.3
Hasil Uji Normalitas Galat Taksiran

No.	Galat Taksiran	L_o	$L_{tabel} (0.05)$	Keputusan	Keterangan
1	Y atas X	0.0684	0.0812	Terima H_o	Normal

D. Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian yaitu “ terdapat hubungan antara keterlaksanaan bimbingan karir (variabel X) dengan sikap siswa dalam memilih jurusan (variabel Y) “. Berikut diadakan uji signifikansi dan linieritas model regresi keterlaksanaan bimbingan karir dan sikap siswa dalam memilih jurusan yang hasil perhitungannya disajikan dalam tabel IV. 4

Tabel IV.4
Anava Untuk Keberartian dan Linearitas Persamaan Regresi

Keterlaksanaan bimbingan karir dengan sikap siswa dalam memilih jurusan

$$\hat{Y} = 70.46 + 0.23X$$

Sumber	Dk	Jumlah	Rata-rata Jumlah	F _{hitung}	F _{tabel}
Varians		Kuadrat (JK)	Kuadrat (RJK)		
Total	119	1258082			
Regresi (a)	1	1249526.35			
Regresi (b/a)	1	627.85	627.85	9.27 ^{*)}	3.91
Residu	117	7927.80	67.76		
Tuna Cocok	36	2482.73	68.96	1.03 ^{ns)}	1.60
Galat Kekeliruan	81	5445.07	67.22		

Keterangan :

^{*)}Regresi berarti ($F_{hitung}=9.27 > F_{tabel}=3,91$)

^{ns)}Regresi linier ($F_{hitung}=1.03 < F_{tabel}=1,60$)

Hasil perhitungan seperti ditunjukkan pada tabel IV.4 diatas menyimpulkan bahwa hubungan antara keterlaksanaan bimbingan karir dengan sikap siswa dalam memilih jurusan adalah signifikan dan linear. Selanjutnya persamaan regresi tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan sebesar satu skor keterlaksanaan bimbingan karir dapat menyebabkan sikap siswa dalam memilih jurusan sebesar 0.23 pada konstanta 70.46.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa keterlaksanaan bimbingan karir bukan secara kebetulan mempunyai hubungan positif dengan

sikap siswa dalam memilih jurusan, melainkan didasarkan pada analisis statistik yang menguji signifikansi hubungan dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$). Persamaan garis regresi $\hat{Y} = 70.46 + 0.23X$.

Hasil perhitungan koefisien korelasi antara keterlaksanaan bimbingan karir dengan sikap siswa dalam memilih jurusan diperoleh koefisien korelasi sederhana $r_{xy} = 0.271$ (proses perhitungan dapat dilihat pada lampiran 38). Untuk uji signifikansi koefisien korelasi disajikan pada tabel IV.5

Tabel IV.5
Pengujian Signifikansi Koefisien Korelasi Sederhana antara X dan Y

Koefisien antara X dan Y	Koefisien Korelasi	Koefisien Determinasi	t_{hitung}	t_{tabel}
	0.271	7.34%	3.045	1.671

Keterangan : Koefisien korelasi signifikan ($t_{hitung} > t_{tabel}$) = $3.045 > 1.671$

Berdasarkan pengujian signifikansi koefisien korelasi antara sikap siswa dalam memilih jurusan dengan sikap siswa dalam memilih jurusan sebagaimana terlihat pada tabel IV. di atas diperoleh $t_{hitung} = 3.045 > t_{tabel} = 1.671$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi sederhana $r_{xy} = 0.271$ adalah signifikan. Artinya dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara keterlaksanaan bimbingan karir dengan sikap siswa dalam memilih jurusan. Koefisien determinasi $r_{xy} = (0,271)^2 = 0.3856$, berarti sebesar 7.34% sikap siswa dalam memilih jurusan ditentukan oleh keterlaksanaan bimbingan karir. (Proses perhitungan dapat terlihat pada lampiran 40).

E. Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dijelaskan sebelumnya, diketahui adanya hubungan yang positif antara keterlaksanaan bimbingan karir dengan sikap siswa dalam memilih jurusan pada siswa-siswi SMA Negeri 1 Pondok Aren Tangerang. Dari perhitungan itu pula maka dapat diinterpretasikan bahwa keterlaksanaan bimbingan karir mempengaruhi sikap siswa dalam memilih jurusan, atau semakin baik keterlaksanaan bimbingan karir maka semakin positif pula sikap siswa dalam memilih jurusan pada siswa-siswi SMA Negeri 1 Pondok Aren Tangerang. Begitu pula sebaliknya, semakin buruk keterlaksanaan bimbingan karir maka akan semakin negatif sikap siswa dalam memilih jurusan pada SMA Negeri 1 Pondok Aren Tangerang Banten.

F. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran yang mutlak. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan yang dilakukan selama melakukan penelitian ini, yaitu keterbatasan faktor yang diteliti yakni hanya mengenai hubungan keterlaksanaan bimbingan karir dengan sikap siswa dalam memilih jurusan. Sementara sikap siswa dalam memilih jurusan dipengaruhi oleh banyak faktor.